



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV DI
SDN 060934 MEDAN T.A 2024/2025**

**THE INFLUENCE OF THE PROBLEM BASED LEARNING (PBL) LEARNING
MODEL ON LEARNING OUTCOMES STUDENTS IN CLASS SCIENCE SUBJECTS IV
AT SDN 060934 MEDAN FY 2024/2025**

Ira Maranata br baru

Universitas Quality Medan, Jl. Ngumban Surbakti No, 20132, Medan

e-mail : iramaranatabarus1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pretest-posttest control group design. Sampel penelitian terdiri dari 34 siswa kelas 4 yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL) dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar IPAS yang telah divalidasi. Teknik pengumpulan data menggunakan soal essay sebanyak 5 Soal. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Based learning (PBL) dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Kata kunci : Model problem based learning

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the Problem Based Learning (PBL) Learning Model on Student Learning Outcomes in Class IV Physics Subject The research method used is quantitative with pretest-posttest control group design. The research sample consisted of 34 grade 4 students who were divided into two groups, namely the experimental group using the problem based learning (PBL) learning model and the control group using conventional learning methods. The instrument used is a test of social science learning outcomes that has been validated. The data collection technique uses 5 essay questions. Data analysis was carried out using a t-test to determine the difference in learning outcomes between the two groups. The results of the study showed that there was a significant difference between the learning outcomes of students who used the Based learning (PBL) learning model and students who used conventional learning.

Keywords: Problem based learning model



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penunjang untuk menuju pertumbuhan, perkembangan dan kemajuan suatu bangsa, hal ini dapat terlihat dari tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II pasal 3, yang berbunyi sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, di antaranya: meningkatkan dana pendidikan dan membangun sekolah di daerah terpencil untuk memastikan semua anak Indonesia mendapatkan kesempatan yang sama dalam mengakses pendidikan berkualitas. Meskipun pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tetapi pada kenyataannya hasil penelitian Program for International Student Assessment (PISA) 2022 diumumkan pada 5 Desember 2023, Indonesia berada di peringkat 68 dengan skor matematika (379), sains (398), dan membaca (371), data tersebut membuktikan rendahnya kemampuan matematika, sains dan membaca di Indonesia. Partisipasi PISA 2022 melibatkan sekitar 690 ribu siswa dari 81 negara, dan survei ini dilaksanakan setiap tiga tahun sekali. Penyebab Pendidikan di Indonesia belum maksimal karena guru seringkali hanya menyampaikan materi pembelajaran berupa informasi kemudian siswa hanya mendengar dan mencatat penjelasan guru sehingga guru sehingga siswa 1 2 merasa jenuh dan bosan menyebabkan hasil belajar siswa belum maksimal. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan memiliki strategi mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat, sehingga siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran. Guru sebaiknya tidak menggunakan metode ceramah yang cenderung monoton dan tidak melibatkan peran aktif siswa sehingga siswa merasa bosan, kehilangan minat dan konsentrasi belajar yang mengakibatkan hasil belajar siswa belum maksimal.



Permasalahan hasil belajar juga terjadi di SDN 060934 Medan khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS), berdasarkan hasil obsevasi peneliti dari wali kelas IV pada tanggal 01 Oktober 2024, siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, hal ini disebabkan karena selama proses pembelajaran siswa hanya mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru sambil mencatat apa yang ditulis guru di papan tulis, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang belum maksimal, hal ini dapat dibuktikan dari tabel nilai ulangan harian siswa sebagai berikut:

Tabel 1.1 Deskripsi Nilai Ulangan Harian IPAS

Kelas	Jumlah Siswa	IKTP	Tuntas	Tidak Tuntas
IV	28	70	13 (46,42)	15(53,57)

Sumber : Wali kelas IV SDN 060934 Medan T.A 2024/2025

Bedasarkan tabel 1.1 dapat diketahui hasil belajar IPAS kelas IV, sebagian besar siswa belum mencapai Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP) IPAS yang telah ditentukan yaitu 70, dari 28 orang jumlah siswa yang tuntas hanya 13 orang siswa (46,42) dan yang tidak tuntas 15 orang siswa (53,57), sehingga dapat disimpulkan hasil belajar siswa belum maksimal. Berdasarkan permasalahan 3 yang telah diuraikan maka perlu adanya upaya sebagai solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL).

Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang mengutamakan keaktifan siswa dalam berpikir kritis dan selalu terampil ketika dihadapkan pada penyelesaian suatu permasalahan. Hijriah (2020:174) menyatakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yaitu salah satu metode belajar aktif, karena model model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat merubah kemampuan berfikir siswa melalui proses belajar yang sistematis, sehingga siswa dapat memperluas mengembangkan untuk mengasah cara berfikirnya secara optimal. Lestari dalam Ati & Setiawan (2020:295–296) menyatakan bahwa kelebihan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) adalah pemecahan masalah yakni sebagai teknik yang sangat bagus guna lebih bisa menguasai pembelajaran, bisa berikan dorongan serta kepuasan guna



menciptakan wawasan lain untuk anak didik, dapat menolong serta mempertanggungjawabkan pembelajaran yang mereka jalani, pembelajaran lebih mengasyikkan.

Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) telah banyak digunakan untuk mengatasi permasalahan hasil belajar siswa, hal ini dapat dibuktikan dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan Ade Dian Silvia, dkk dalam Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, Volume 09, Nomor 02, Juni 2023. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IVA SD Negeri Gayamsari 02 diperoleh data hasil perhitungan dengan menggunakan uji t Paired Sample T-Test diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 24.6179 > 2,045$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh dari model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas 4 SD Negeri Gayamsari 02.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif dengan metode Quasi Eksperimen. Quasi eksperimen adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh dari suatu penelitian perbedaan akibat perbandingan. Peneliti akan melakukan pada siswa dalam dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen siswa yang menerima pembelajaran dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Sedangkan kelas kontrol siswa yang menerima pembelajaran konvensional.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimental design yang digunakan yaitu bentuk Pretest-Posttest 30 Control Group Design dengan rancangan eksperimen yang dilakukan pada dua kelas. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

Tabel 3.2 Desain Penelitian

O1		O2
O3	X	O4



Keterangan :

O1 : skor Pretest kelas eksperimen

O2 : skor Pretest kelas kontrol

X : diberikan perlakuan model Problem Based Learning

(-) : diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional

O3 : skor Posttest kelas eksperimen

O4 : skor Posttest kelas kontrol

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 060934 Medan Tahun Ajaran 2024/2025 dengan jumlah total siswa sebanyak 34 orang siswa, terdiri atas 15 siswa di kelas IVA dan 19 siswa di kelas IVB. Penelitian dilakukan satu kali pada masing-masing kelas dengan alokasi waktu yang sama, yaitu 2 x 35 menit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 060934 Medan T.A 2024/2025. Sebelum pelaksanaan, peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dengan pihak sekolah untuk mengajukan izin kepada kepala sekolah agar dapat melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

Setelah mendapat izin dari kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian, peneliti melakukan penelitian pada tanggal 10 Januari 2025 dengan memberikan soal pre-test kepada siswa kelas IVA dan IVB, yang berjumlah total 34 siswa. Pre-test ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum materi diajarkan. Data hasil pre-test kemudian dianalisis, meliputi perhitungan nilai rata-rata, uji normalitas, dan uji homogenitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang setara. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menetapkan kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol untuk diberikan perlakuan yang berbeda.



Kelas IVA ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran IPAS. Pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2025 selama 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (70 menit) pada materi pelajaran yaitu tumbuhan sumber kehidupan di bumi. Sementara itu, kelas IVB ditetapkan sebagai kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Pembelajaran dilaksanakan pada tanggal yang sama dengan durasi dan materi yang serupa, yakni tumbuhan sumber kehidupan di bumi.

Selanjutnya, dilakukan **posttest** untuk mengukur hasil belajar siswa setelah pembelajaran berlangsung. Data hasil posttest tersebut dianalisis menggunakan **uji normalitas**, **uji homogenitas**, dan **uji hipotesis**. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 060934 Medan T.A 2024/2025.

Setelah selesai maka dihasilkan data dari kelas kontrol dan eksperimen , maka data tersebut akan diuji. Hasil rata – rata nilai pretest dan Posttest kelas kontrol dan eksperimen sebagai berikut.

TABEL RATA – RATA PRETEST DAN POSTTEST

Kelas	Rata – rata Nilai <i>Pretest</i>	Rata – rata Nilai <i>Posttest</i>
Kelas IV A (Eksperimen)	56,67	90,67
Kelas IV B (Kontrol)	57,89	77,37

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan nilai rata-rata pretest kelas eksprimen yaitu 56,67 dan rata-rata pretest kelas control yaitu 57,89. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen 90,67 dan nilai rata-rata posttest kelas control yaitu 77,37 Selanjutnya data kedua kelas diuji kenormalannya dengan menggunakan uji lilifors sebagai berikut.



Hasil Uji Normalitas Data

test	Kelas	L_o	L tabel	Simpulan
Pre test	Eksperimen	0,166	0,220	Normal
	Kontrol	0,166		
Post test	Eksperimen	0,166	0,195	Normal
	Kontrol	0,161		

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai harga dari Lhitung untuk hasil belajar pretes kelas IVB (sebelum diberikan perlakuan) adalah 0,166. Dalam tabel lilifors $n = 19$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,195. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga Lhitung lebih kecil dari Ltabel ($0,166 < 0,195$), maka data hasil belajar pretes kelas IVB (sebelum diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal.

Sedangkan nilai Lhitung untuk hasil belajar posttes kelas IVB (setelah diberi perlakuan) adalah 0,161. Dalam tabel lilifors $n = 19$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,195. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga Lhitung lebih kecil dari Ltabel ($0,161 < 0,195$), maka data hasil belajar posttest kelas IVB (setelah diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal.

TABEL UJI HOMOGENITAS PRETEST DAN POSTTEST

Test	Kelas	F hitung	F tabel	Simpulan
Pre-test	Eksperimen dan Kontrol	1,30	2,29	Homogen
Post test	Eksperimen dan Kontrol	1,75	2,29	Homogen

nilai Uji homogenitas data hasil belajar posttes pada kelas IVA dan IVB di peroleh Fhitung = 1,75 dan nilai FTabel = 2,29. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis $F_{hitung} < F_{tabel}$



maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar posttes kelas IVA dan IVB mempunyai varians yang homogen.

TABEL UJI HIPOTESIS MENGGUNAKAN UJI T

Kelas	T hitung	T tabel
Eksperimen dan Kontrol	3,12	2,04

nilai thitung = 3,12 (dibulatkan) dan ttabel = 2,04 (dibulatkan) maka nilai thitung $>$ ttabel atau $3,12 > 2,04$. Sehingga diterima H_a atau Ada pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 060934 Medan T.A 2024/2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri060934 Medan maka dapat disimpulkan : 1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 060934 Medan T.A 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 90,66 yang termasuk dalam kategori sangat baik. 2. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 060934 Medan T.A 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata yang lebih rendah, yaitu 77,37 yang termasuk dalam kategori cukup. 3. Ada pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 060934 Medan T.A 2024/2025 dengan nilai thitung $>$ ttabel atau $3,12 > 2,04$.



DAFTAR PUSTAKA

- Hijriah. (2020). Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Pendidikan*, 174.
- Lestari, A. & Setiawan, D. (2020). Keunggulan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 295–296.
- Silvia, A. D., dkk. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas 4 SD Negeri Gayamsari 02. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(02), 24–45.
- Ahmad, Susanto. (2016). Pengaruh berbagai faktor terhadap hasil belajar siswa.
- Amin, H. (2021). Model pembelajaran Problem Based Learning: Pendekatan dan Implementasi.
- Asri, Budiningsih. (2012). *Teori Belajar dan Pembelajaran*.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim. (dalam Trianto). (2011). *Model Pembelajaran*.
- Intan, Pulungan. (2017). *Pendidikan dan Pembelajaran Berbasis Kognitif*.
- Ruseffendi. (dalam Ahmad Susanto). (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.
- Sumantri. (2015). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah*. Ulfa, M. (2022). *Model Pembelajaran di Kelas*.
- Wena, M. (2013). *Model Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Grafindo Media Pratama.
- Susanto, A. (2013). *Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa*.
- Shoimin. (2014). *Strategi Pembelajaran Inovatif*